

Pemberdayaan Remaja Karang Taruna dan Masyarakat Melalui Keterampilan IT dan ARTL Guna Menumbuhkembangkan Usaha Kreatif Lokal Di Desa Mandalle Pangkep untuk meningkatkan Pendapatan Keluarga

Yunus Tjandi¹⁾, Patang²⁾

¹⁾Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²⁾Pendidikan Teknik Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak . Pemasangan dan Penggunaan listrik yang tidak benar, akan memberikan kerugian besar bagi konsumen pengguna listrik. Target luaran yang akan dicapai pada kegiatan KKN-PPM ini adalah : 1) meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan Remaja karang taruna dan masyarakat dan Desa Mandalle Kabupaten Pangkep sehingga terjadi perubahan perilaku karang taruna serta masyarakat dalam menyikapi pentingnya pelatihan keterampilan dan pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan sumber daya, yang nantinya dapat memberdayakan karang taruna dan masyarakat secara ekonomi, sehingga masyarakat akan menjadi ujung tombak menuju desa yang mandiri dalam menghadapi tantangan Era Digital dan Industri 4.0, 2) mengatasi permasalahan melalui pelatihan keterampilan dan pendidikan kewirausahaan serta dapat meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan usaha kreatif, 3) mengatasi permasalahan yang dihadapi remaja karang taruna dan masyarakat melalui pengetahuan dalam mengembangkan industri kreatif berbasis potensi lokal, 4) mahasiswa memiliki kemampuan menyusun program dan mengimplementasikan program KKN-PPM dengan perencanaan yang terinci selama satu setengah bulan, 5) mahasiswa dapat berkolaborasi dengan karang taruna dan masyarakat dalam menyusun proposal untuk mencari mitra yang dapat mendukung keberlanjutan tema kegiatan KKN-PPM terkait. Metode yang digunakan dalam pelatihan keterampilan ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi/praktek yang dibimbing oleh seluruh Mahasiswa KKN PPM pada Desa Mandalle, Kecamatan Mandalle, Kabupaten Pangkep. Hasil dari KKN PPM ini adalah : 1) meningkatnya partisipasi karang taruna dan masyarakat dalam program pemberdayaan melalui keterampilan IT dan ARTL serta manajemen pemasaran dan keuangan di Desa Mandalle, Kabupaten Pangkep, 2) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan karang taruna dan masyarakat dalam keterampilan IT dan Alat Listrik Rumah Tangga (ARTL) serta manajemen usaha, pemasaran dan keuangan, 3) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan karang taruna dan masyarakat dalam menggunakan internet sebagai media pemasaran secara online, 4) meningkatnya kesadaran karang taruna dan masyarakat dalam mewujudkan swadana dan swadaya dalam mengembangkan kelompok unit usaha kecil/rumah tangga di desa Mandalle Pangkep.

Kata kunci : Keterampilan IT dan ARTL, Potensi Lokal, Usaha Kreatif, Manajemen Usaha.

Abstract. Abundant hazard occur due to the improper installation of electrical device the target of this Community Associate Program are : 1) Increasing empathy and concern of student for the problems faced by youth and society in Mandalle, Pangkep. As of that, Youth and the community organization behavior alter in addressing the importance of skills and education entrepreneurship training. The purpose is to increase resources which can later empower the society's and youth's economic towards an independent village in facing the challenges an 4.0 Industry Digital Era, 2) Overcoming problems through skills and entrepreneurship education training, also increase knowledge in running creative businesses, 3) Overcoming the problems faced by youth and the community organizations through knowledge in developing creative industries based on local potentials; 4) Students have the ability to compile and implement programs of KKN-PPM with detailed planning for one and a half months, 5) Students can ellaborate with youth and the society organization to arrange a proposals to find mitra that can support the sustainability of KKN-PPM program related themes.

The method used in this workshop training are lecturer, discuss, debrief, and demonstration/ practice method. Guided by all KKN PPM Students in Mandalle, Pangkep. The result shows : 1) Youth and society participation in empowerment programs through IT and ARTL skills is increasing. It is also applied with marketing and financial management, 2) Increased knowledge and skills of youth and the community organizations in IT and Household Electric Appliance (ARTL) skills as well as business management, marketing and finance, 3) increased skill and knowledge of youth and the society organizations for using the internet as an online marketing medium, 4) increased awareness of youth and society organizations in realizing self-funding and self-help in developing small business/household business groups in Mandalle, Pangkep.

Keyword : IT and ARTL skills, Local Potensial, Creative Business, Business Management.

I. PENDAHULUAN

Desa Mandalle adalah salah satu Desa yang terletak dalam wilayah Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan, yang berjarak \pm 90 KM sebelah Utara Kota Makassar. Desa Mandalle di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lipukasi, sebelah Selatan dengan Desa Benteng Mandalle, Sebelah Timur dengan Desa Boddie, dan sebelah Barat dengan Desa Kattena.

Secara geografis luas wilayah Desa Mandalle 5,20 KM² dan luas wilayah Kecamatan Mandalle 40,16 KM². Luasnya Desa tersebut menjadi modal dan potensi besar bagi masyarakat di Desa Mandalle. Desa Mandalle terletak pada dataran rendah didominasi oleh areal pertanian, perkebunan dan persawahan. Kondisi ini mendukung Desa Mandalle Kabupaten Pangkep sebagai daerah potensial untuk sektor pertanian dan memungkinkan berbagai komoditas pertanian (tanaman pangan, perikanan, perkebunan, dan peternakan) untuk dikembangkan. Desa Mandalle dihuni sebanyak 3.125 Jiwa, dan memiliki sebuah Karang Taruna yang bernama Karang Taruna Mandalle. Di Desa Mandalle terdapat 535 buah Rumah Permanen dan 717 buah Rumah Panggung.

Pada laporan pertanggungjawaban Camat Mandalle (keterangan staf Camat Mandalle 2017) bahwa Esensi Pembangunan Sumber Daya Manusia diutamakan pada ketersediaan pemenuhan kebutuhan sosial dasar dalam upaya untuk menciptakan masyarakat yang sehat, terdidik, terampil, dan beriman sebagai prasyarat mutlak pembentukan manusia yang berkualitas sebagai potensi utama pembangunan.

Kecakapan keterampilan ketekunan (teknik *skills*) seringkali disebut dengan kecakapan kejujuran artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat. Perlu disadari bahwa di alam kehidupan nyata, antara *general skills* dan *specific life skills* yaitu antara kecakapan mengenal diri, kecakapan berpikir rasional, kecakapan sosial dan kecakapan akademik serta kecakapan keterampilan tidak berfungsi secara terpisah-pisah. Hal yang terjadi adalah peleburan kecakapan-kecakapan tersebut, sehingga menyatu menjadi sebuah tindakan individu yang melibatkan aspek fisik, mental emosional, dan intelektual (Sahid, 2008).

Selain potensi yang diberikan oleh Desa Mandalle Kabupaten Pangkep, didalam perjalanannya tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya usia Remaja. Pengangguran terbuka di Desa Mandalle menunjukkan peningkatan yang cukup besar yang disebabkan banyaknya tamatan SMA/Sederajat yang tidak melanjutkan lagi pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi sehingga terjadi pengurangan pada usia produktif.

II. PERMASALAHAN MITRA

Pada saat observasi pada bulan Juni 2020 pada kelompok mitra diperoleh berbagai masalah sebagai berikut:

1. Kreatifitas remaja dalam berwirausaha sangat minim dan hampir tidak ada, hal ini dilihat saat diobservasi tidak ditemukan remaja yang menjadi leader dalam sebuah pengendali usaha.

2. Tidak adanya tempat pelatihan/kursus IT yang berbasis pengembangan potensi lokal.
3. Pemasangan instalasi listrik yang ada di Desa Mandalle masih kurang sempurna yang akibatnya dapat membahayakan manusia dan makhluk hidup disekitarnya, karena tidak sesuai standar PUILL 2011 dan peraturan lainnya.
4. Metode dan manajemen pemasaran masih rendah disebabkan karena belum berbasis teknologi informasi.
5. Strategi intervensi maupun indikator keberhasilan penanganan pengangguran masi jarang dilakukan secara holistik mengacu pada visi atau grand desain pembangunan kesejahteraan dengan memperhatikan karakteristik yang menyebabkan pengangguran, fungsi, dan model penanganan yang diterapkan.

Kenyataan seperti yang dikemukakan diatas menarik perhatian kami untuk melakukan Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan keterampilan IT dan ARTL guna menumbuh kembangkan usaha kreatif berbasis potensi lokal dan pendidikan kewirausahaan.

III. TARGET KKN-PPM

Target luaran yang akan dicapai pada kegiatan KKN-PPM:

- 1) Meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan karang taruna dan masyarakat Desa Mandalle, sehingga terjadi perubahan perilaku karang taruna serta masyarakat dalam menyikapi pentingnya pelatihan keterampilan IT dan ARTL untuk dapat memberdayakan masyarakat secara ekonomi, sehingga masyarakat menjadi ujung tombak menuju desa yang mandiri dalam menghadapi tantangan era digital dan industrialisasi.
- 2) Mengatasi permasalahan melalui pelatihan keterampilan IT dan ARTL,

serta dapat meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan usaha kreatif,

- 3) Mengatasi permasalahan yang dihadapi karang taruna dan masyarakat melalui pengetahuan dalam mengembangkan industri kreatif berbasis potensi lokal,
- 4) Mahasiswa memiliki kemampuan menyusun program dan mengimplementasikan program KKN-PPM dengan perencanaan yang terinci selama satu setengah bulan,
- 5) Mahasiswa dapat berkolaborasi dengan karang taruna dan masyarakat dalam menyusun proposal untuk mencari mitra yang dapat mendukung keberlanjutan tema kegiatan KKN-PPM terkait.

IV. KEGIATAN KKN-PPM DI DESA MANDALLE KAB. PANGKEP



Gambar 1. Pelatihan Bengkel Servis Elektronik, Instalasi Listrik dan Komputer



Gambar 2. Pelatihan Pengembangan Software Berbasis IT dan Android



Gambar 3. Pemasangan Instalasi Listrik/Lampu jalan Desa Mandalle

V. LUARAN KKN-PPM

Indikator luaran KKN-PPM ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan karang taruna dan masyarakat dalam bidang IT dan ARTL.
2. Terampilnya Remaja Karang Taruna dan Masyarakat mengelola hasil pertanian dan pertambakan dengan pola manajemen yang baik.

Pelaksanaan KKN-PPM dengan tema "Pemberdayaan Remaja Karang Taruna Dan Masyarakat Melalui Keterampilan IT Dan ARTL Guna Menumbuhkembangkan Usaha Kreatif Lokal Di Desa Mandalle, Kabupaten Pangkep" dalam jangka panjang diharapkan:

1. Terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keterampilan IT dan ARTL. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan bertumbuh kembangnya usaha kreatif lokal.
2. Pihak LPM UNM dapat menjadikan kegiatan ini sebagai percontohan untuk daerah lain dengan tema yang berbeda dan dengan mitra yang lebih banyak seperti melibatkan industri yang berada dalam lingkup lokasi pelaksanaan KKN-PPM.
3. Mahasiswa dan dosen dapat memperoleh inspirasi penelitian dalam

berbagai aspek teknologi, sosial, sains, ekonomi, budaya, dan lingkungan.

4. Meningkatnya kenaikan *Income per kapita*, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Indeks Pembangunan Gender (IPG).

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan capaian hasil pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan IT dan ARTL guna menumbuh kembangkan usaha kreatif lokal di Desa Mandalle, Kabupaten Pangkep, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya partisipasi karang taruna dan masyarakat dalam program pemberdayaan melalui keterampilan IT dan ARTL serta manajemen pemasaran dan keuangan di Desa Mandalle Kabupaten Pangkep.
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan karang taruna dan masyarakat dalam keterampilan IT dan ARTL serta manajemen usaha, pemasaran dan keuangan.
3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan karang taruna dan masyarakat dalam menggunakan internet sebagai media pemasaran secara online.
4. Meningkatnya kesadaran karang taruna dan masyarakat dalam mewujudkan swadana dan swadaya dalam mengembangkan kelompok unit usaha kecil/rumah tangga di desa Mandalle.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lutfyah. 2013. *Pemberdayaan wanita Berbasis Potensi Unggulan Lokal*. ASAWWA Volumen 8, Nomor 2, April 2013
2. Lydia Freyani Hawadi. 2014. *Petunjuk Teknis Bantuan Sosial Desa Vokas*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Anak Usia Dini,

Nonformal dan Informal Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan.

3. PUIIL. 2011 *Peraturan Umum Instalasi Listrik Tahun 2011*
4. Suparno, dkk. 2009 *Pengembangan keterampilan Vokasional Produktif Bagi Penyandang Tuna Rungu Pasca Sekolah Melalui Model Sheltered-Workshop Masyarakat*. Jurnal pendidikan khusus vol.5 No. 2 November 2009.
5. Sahid. 2008. *Pengelolaan Pendidikan Kecakapan Vokasional (Vokasional Skills) di SMPN 13 Kota Mangelang*. Tesis Universitas Negeri Semarang. Tidak dipublikasikan.
6. Vina Salviana DSI & Dya Erni Widyastuti. 2011. *Pemberdayaan Perempuan Partisipatif Integratif melalui model life skills*. *Humanity*. Volume 6, Nomor 2, Maret 2011: 127-135
7. <https://klipingut.wordpress.com/2009/12/03/keterampilan-vokasional-bagi-siswa>